

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan hidup yang tidak bisa dihindari, dan mempunyai peran yang sangat penting rangka meningkatkan sumber daya manusia, guru memiliki peran penting untuk pencapaian tujuan pendidikan, sesuai dengan yang dinyatakan dalam Undang-undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 (Depdiknas: 2007) tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan bangsa.

Matematika merupakan salah satu bagian dari isi pendidikan yang harus disampaikan di Sekolah Dasar, karena matematika merupakan ilmu yang universal dan mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peranan penting dalam berbagai disiplin ilmu, juga memajukan daya pikir manusia. Kurikulum 2006 (BSNP) menjelaskan bahwa

Matematika mata pelajaran yang perlu diberikan kepada semua siswa mulai dari SD untuk membekali para siswa dengan kemampuan berpikir logis, analitis, kritis, kreatif serta kemampuan kerja sama, agar dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah dan tidak pasti dan kompetitif.

Matematika merupakan mata pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa. Hal ini dibuktikan dari hasil identifikasi hasil pembelajaran matematika kelas IV SD Negeri Purwanajaya Kecamatan Cibalong Kabupaten Tasikmalaya hanya mencapai ketuntasan sebesar 50%. Seharusnya pencapaian standar ketuntasan mata pelajaran matematika 70%. Rendahnya hasil belajar siswa

dalam memahami konsep penjumlahan bilangan bulat dikarenakan ada beberapa faktor penyebab di antaranya:

1. Penyampaian guru pada materi penjumlahan bilangan bulat masih menggunakan cara praktis yaitu dengan memberikan algoritma yang diperlukan bukan memberi stimulus pada siswa untuk mencarinya sendiri.
2. Pelaksanaan pembelajaran sering kali tidak sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
3. Siswa kurang termotivasi untuk bertanya pada guru tetapi lebih memilih menanyakan hasil pada temannya daripada menanyakan cara mendapatkannya.

Bertolak dari data-data di atas, upaya untuk mengatasi permasalahan-permasalahan pembelajaran mengenai penjumlahan bilangan bulat guna meningkatkan hasil pembelajaran siswa, adalah dengan cara memberi kesempatan pada siswa untuk menemukan konsep sendiri, merancang model, menerapkan konsep, mengembangkan keterampilan bertanya, belajar dalam kelompok dan bisa menilai kesalahan-kesalahan sendiri dengan menggunakan pembelajaran kontekstual yang tepat sehingga tercipta situasi pembelajaran yang menyenangkan untuk mengarah pada keberhasilan pembelajaran secara optimal.

Berdasarkan latar belakang pembelajaran penjumlahan bilangan bulat matematika di kelas IV SDN Purwanajaya Kecamatan Cibalong Kabupaten Tasikmalaya di atas, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran matematika pada topik penjumlahan bilangan bulat dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa tentang Penjumlahan bilangan bulat Melalui Pendekatan Kontekstual”. (Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran Matematika di Kelas IV SD Negeri Purwanajaya Kecamatan Cibalong Kabupaten Tasikmalaya).

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Tujuan pembelajaran Matematika dapat berhasil dengan optimal apabila profesionalisme guru dalam mata pelajaran Matematika cukup handal. Setiap guru seyogyanya menguasai berbagai bahan ajar dan metode pembelajaran yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, setiap guru dapat memberi fasilitas dan mengkondisikan pembelajaran pada iklim yang kondusif sesuai dengan tujuan pembelajaran. Guru di Sekolah Dasar mempunyai tugas yang cukup berat. Karena pribadinya bukan hanya sebagai guru mata pelajaran, tetapi mencakup seluruh pelajaran pada kelas tersebut, karena itu disebut juga sebagai guru kelas, yang menyajikan setiap mata pelajaran kepada siswa di Sekolah Dasar. Berdasarkan identifikasi masalah di lapangan peneliti mengambil kesimpulan bahwa permasalahan yang ditemukan terdiri dari.

- a. Perencanaan pembelajaran Matematika tentang penjumlahan bilangan bulat yang belum optimal
- b. Pelaksanaan pembelajaran Matematika tentang penjumlahan bilangan bulat yang kurang memuaskan
- c. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran Matematika tentang penjumlahan bilangan bulat belum mencapai KKM

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, secara umum permasalahan dalam penelitian ini adalah, “Bagaimana meningkatkan hasil belajar tentang penjumlahan bilangan bulat dengan pendekatan kontekstual di kelas IV SDN Purwanajaya Kecamatan Cibalong Kabupaten Tasikmalaya?”. Untuk memudahkan penelitian, masalah diperinci sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah kemampuan guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran matematika tentang penjumlahan bilangan bulat untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan

kontekstual di kelas IV SDN Purwanajaya Kecamatan Cibalong Kabupaten Tasikmalaya?

- b. Bagaimanakah kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran matematika tentang penjumlahan bilangan bulat untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan kontekstual di kelas IV SDN Purwanajaya Kecamatan Cibalong Kabupaten Tasikmalaya?
- c. Bagaimanakah hasil yang diperoleh siswa dalam pembelajaran matematika tentang penjumlahan bilangan bulat dengan menggunakan pendekatan kontekstual di kelas IV SDN Purwanajaya Kecamatan Cibalong Kabupaten Tasikmalaya?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum Penelitian

Berdasarkan masalah yang dirumuskan di atas maka secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang akurat tentang pembelajaran kontekstual pada penjumlahan bilangan bulat dari mulai perencanaan, pelaksanaan, dan hasil dari pembelajaran kontekstual di kelas IV SD Negeri Purwanajaya Kecamatan Cibalong Kabupaten Tasikmalaya.

2. Tujuan Khusus Penelitian

Secara khusus penelitian ini bertujuan:

- a. Untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran tentang penjumlahan bilangan bulat dengan menggunakan pendekatan kontekstual di kelas IV SDN Purwanajaya Kecamatan Cibalong Kabupaten Tasikmalaya.
- b. Untuk meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran tentang penjumlahan bilangan bulat dengan menggunakan pendekatan kontekstual di kelas IV SD Negeri Purwanajaya Kecamatan Cibalong Kabupaten Tasikmalaya.

- c. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada penjumlahan bilangan bulat dengan menggunakan pendekatan kontekstual di kelas IV SD Negeri Purwanajaya Kecamatan Cibalong Kabupaten Tasikmalaya.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Pengembangan pembelajaran matematika untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang materi penjumlahan bilangan bulat dengan menggunakan pendekatan kontekstual melalui pemecahan masalah di kelas IV SD Negeri Purwanajaya Kecamatan Cibalong Kabupaten Tasikmalaya.

2. Manfaat Praktis

Memberikan wawasan pengetahuan dan pengalaman kepada guru, siswa dan kepala sekolah untuk memecahkan permasalahan dalam pembelajaran matematika, tentang materi penjumlahan bilangan bulat dengan menggunakan pendekatan kontekstual di kelas IV SD Negeri Purwanajaya Kecamatan Cibalong Kabupaten Tasikmalaya.

a. Bagi Siswa

1. Dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang cara mudah melakukan penjumlahan bilangan bulat dalam pembelajaran matematika melalui pendekatan kontekstual.
2. Dapat belajar melalui pengalaman di tempat tinggal siswa.
3. Dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

b. Bagi Guru

1. Dapat mengetahui cara merancang dan mengoperasionalkan perencanaan pembelajaran matematika sesuai kurikulum, serta dapat berdaya guna dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Mewujudkan tujuan pembelajaran matematika di Sekolah Dasar yaitu dengan cara melatih siswa untuk berfikir secara sistematis, logis, kritis, kreatif dan konsisten.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Laporan hasil penelitian ini berisi tentang : Bab I Pendahuluan meliputi Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan Skripsi. Bab II Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian, meliputi Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar, Pembelajaran Kontekstual, Hasil Belajar Siswa, Pengertian Bilangan Bulat, Langkah-Langkah Pembelajaran Matematika tentang Bilangan Bulat dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual, Kerangka Berpikir, Hipotesis Penelitian. Bab III Metode Penelitian meliputi Model Penelitian, *Setting* Penelitian, Prosedur Penelitian, Teknik Analisa Data Hasil Penelitian, Indikator Keberhasilan. Bab IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan, Bab V Kesimpulan dan Rekomendasi, Daftar Pustaka, Lampiran – Lampiran